

ATTITUDE CONTRIBUTION STUDENTS ON PROFESSIONAL TO THE STUDENT DISCIPLINE S1 PRIMARY SCHOOL EDUCATION OPEN UNIVERSITY AT STUDY GROUPS BARABAI

Siti Aisyah
UPBJJ-UT Banjarmasin
mail: sitiaisyah@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Attitude is a factor in man which can encourage or lead to certain behaviors. Aimed this study to analyze the students' attitude about the picture on the profession, description of students discipline and know how big contribution to the students' attitude towards discipline student profession S1 Primary Education Open University Study Group (UT PGSD POKJAR) Barabai. The sample used 60 students. Data was collected using a questionnaire form questioner, which is given to all students. The results of descriptive statistical analysis showed that the attitude of students to the profession belong in either category, the discipline of students classified in the high category. Based on the analysis simple regression test results of the analysis obtained contributions $X_1 - Y = 40.2\%$, while the significance of the contribution of students to the profession attitude towards discipline students obtained the result $t = 13.12$, chances of error of 0.000.

Keywords: students attitude in profession, student discipline

KONTRIBUSI SIKAP PADA PROFESI TERHADAP DISIPLIN MAHASISWA S1 (PGSD) PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS TERBUKA KELOMPOK BELAJAR (POKJAR) BARABAI

ABSTRAK

Sikap adalah faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang gambaran sikap mahasiswa pada profesi, gambaran disiplin mahasiswa dan mengetahui seberapa besar kontribusi sikap mahasiswa pada profesi terhadap disiplin mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka Pokjar Barabai. Sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu 60 mahasiswa. Data di kumpulkan dengan menggunakan angket berupa koesioner, yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa, sikap mahasiswa pada profesi tergolong dalam kategori baik, disiplin mahasiswa tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana diperoleh Hasil analisis kontribusi $X_1 - Y = 40,2\%$ sedangkan kebermaknaan kontribusi sikap mahasiswa pada profesi terhadap disiplin mahasiswa diperoleh hasil $t_{hitung} = 13,12$, peluang kesalahan 0,000.

Kata Kunci: sikap mahasiswa pada profesi, disiplin mahasiswa

A. Pendahuluan

Faktor utama dalam pembentukan

pribadi manusia adalah Pendidikan. pendidikan sangat berperan dalam

membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Sikap mahasiswa terhadap pekerjaan merupakan keyakinan seorang mahasiswa mengenai profesi yang diembannya, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada mahasiswa tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu sesuai pilihannya. Sikap mahasiswa terhadap profesi mempengaruhi tindakan mahasiswa tersebut dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Bilamana seorang mahasiswa memiliki sikap positif terhadap profesinya, maka sudah barang tentu mahasiswa akan menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai dengan sebaik baiknya dengan penuh tanggungjawab. Demikian pula sebaliknya seorang mahasiswa yang memiliki sikap negatif terhadap profesinya, pastilah dia hanya menjalankan fungsi dan kedudukannya sebatas rutinitas belaka. Untuk itu amatlah perlu kiranya ditanamkan sikap positif mahasiswa terhadap profesi, mengingat peran mahasiswa yang demikian

besar dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

Sikap mahasiswa terhadap profesi dapat dilihat dalam bentuk persepsi dan kepuasaannya terhadap profesi maupun dalam bentuk motivasi yang ditampilkan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap profesinya, sudah barang tentu akan menampilkan persepsi dan kepuasan yang baik terhadap profesinya maupun motivasi kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan mencerminkan seorang mahasiswa yang mampu menunjukkan sikap secara profesional dan memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

Sikap positif maupun negatif seorang mahasiswa terhadap profesi tergantung dari mahasiswa bersangkutan maupun kondisi lingkungan. Menurut Walgito, sikap yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal, yaitu berupa situasi yang dihadapi individu, norma, dan berbagai hambatan maupun dorongan yang ada dalam masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana gambaran sikap mahasiswa pada profesi mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka Pokjar Barabai? Bagaimana gambaran disiplin mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Pokjar Barabai? Dan seberapa besar kontribusi sikap mahasiswa pada profesi terhadap disiplin mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka Pokjar Barabai?

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa S1 PGSD yang kuliah di Universitas Terbuka Pokjar Barabai di Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

Kalimantan Selatan dengan populasi seluruh mahasiswa S1 PGSD Universitas Terbuka semester II Pokjar Barabai di Wilayah Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan tahun 2015 yang berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini termasuk sampling jenuh karena penentuan sampel diambil dari semua populasi. Sumber data dalam penelitian diambil dari jumlah mahasiswa S1 PGSD yang berada di pokjar Barabai.

Instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu: (1) angket/kuesioner dan (2) lembar isian data. Yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen sikap mahasiswa terhadap profesi berjumlah 40 butir, setelah divalidasi diperoleh 36 butir instrumen yang baik. Instrumen disiplin mahasiswa berjumlah 36 butir, setelah divalidasi diperoleh 32 butir instrumen yang baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendeteksi tingkat keajegan instrument. Uji reliabilita dilakukan pada setiap kelompok variable. Semua instrument memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,7

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dari suatu data. Pendeskripsian data didasarkan pada kreteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian variabel X_1 , dan Y.

Variabel	Posisi rata-rata hitung	Keterangan
X_1, Y	$(M_i + 1 Sd_i)$ ke atas	Tinggi / Baik
	$(M_i + 1 Sd_i)$ s.d $(M_i + 1 Sd_i)$	Sedang / Cukup
	$(M_i + 1 Sd_i)$ ke bawah	Rendah / Kurang

Sesuai dengan tujuan penelitian ini,

teknik anailisis data yang digunakan regresi sederhana, aplikasi perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan computer subprogram SPSS versi 11.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis penelitian ini didasarkan pada data tentang sikap mahasiswa pada profesinya (X_1), dan disiplin mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka Pokjar Barabai mahasiswa (Y).

Sikap mahasiswa pada profesinya. Instrumen berupa angket yang digunakan untuk mengukur variable sikap mahasiswa pada profesinya berjumlah 36 butir, setiap butir terdiri dari 4 alternatif isian, sehingga setiap 1 butir instrument mempunyai skor minimal 1 dan skor maksimal 4. Dengan demikian data variabel sikap mahasiswa pada profesinya ini memiliki kemungkinan skor terendah 36 dan skor tertinggi 144.

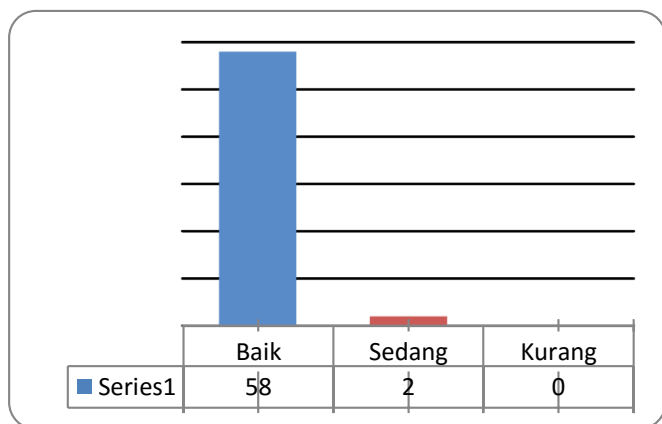
Mengacu pada teknik pendeskripsian dan pengkategorian yang telah ditetapkan di bab III yakni: $M_i + 1 Sd_i$ ke atas = baik, $M_i - 1 Sd_i$ s.d. $\leq M_i + 1 Sd_i$ = sedang, dan $M_i - 1 Sd_i$ ke bawah = kurang, dengan $M_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah), $Sd_i = \frac{1}{6}$ (skor tertinggi- skor terendah), dapat diperoleh data sebagai berikut: $M_i = \frac{1}{2} (144 + 36) = 90$, dan $Sd_i = \frac{1}{6} (144 - 36) = 18$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibangun kategori sebagai berikut:

Tabel: 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Sikap Mahasiswa pada profesinya.

Kategori	Interval Skor	Frekuensi		
		Jumlah	%	Kumulatif %
Baik	Lebih dari 108	58	97	97
Sedang	$108 \leq 72$	2	3	100
Kurang	Kurang dari 72	-	-	100
Jumlah		60	100	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan distribusi frekuensi skor variabel sikap mahasiswa pada profesinya sebagaimana terangkum dalam tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa sikap mahasiswa pada profesinya mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka Pokjar Barabai berada pada kategori baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yakni sebanyak 58 dari 60 responden atau 97 % mengaku memiliki sikap pada profesinya yang baik. Sedangkan sisanya 2 orang atau 3 % responden mengaku memiliki sikap pada profesinya sedang. Dalam bentuk gambar untuk memperjelas deskripsi di atas dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar: 1. Diagram Batang Skor Variabel Sikap Mahasiswa pada profesinya (X1)

Disiplin Mahasiswa (Y). Instrumen berupa angket yang digunakan untuk mengukur variable Disiplin mahasiswa berjumlah 33 butir, setiap butir terdiri dari 4 alternatif isian, sehingga setiap 1 butir instrument mempunyai skor minimal 1 dan skor maksimal 4. Dengan demikian data variabel disiplin mahasiswa pada profesinya ini memiliki kemungkinan skor terendah 33 dan skor tertinggi 132. Dari data yang berhasil dikumpulkan diperoleh data sebagai berikut: skor terendah 81 dan skor tertinggi 132, mean (M) 114,09, median 117,50 dan setandar deviasi 12,49 Berikut disajikan tabel

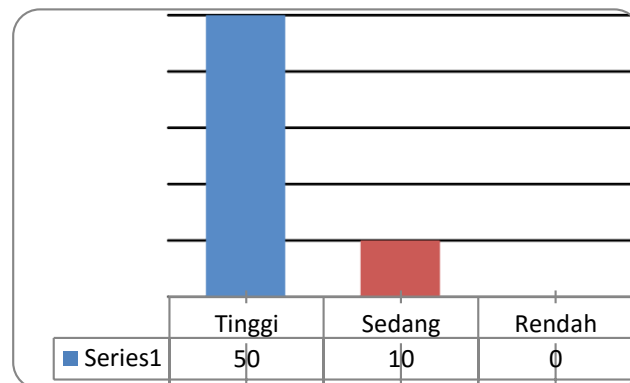
yang memuat deskripsi data variable disiplin mahasiswa.

Tabel: 2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Mahasiswa (Y)

Kategori	Inter val Skor	Frekuensi		
		Jumlah	%	Kumulatif %
Tinggi Sedang Rendah	Lebih dari 99	50	83	83
	99 ≤ 66	10	17	100,00
	Kurang dari 66	-	-	100,00
Jumlah		60	100	100

Sumber : Data dibuat sendiri

Berdasarkan distribusi frekuensi skor variabel Disiplin Mahasiswa sebagaimana terangkum dalam tabel 2 dapat dijelaskan bahwa Disiplin mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka Pokjar Barabai berada pada kategori baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yakni sebanyak 50 dari 60 responden atau 83% mengaku memiliki disiplin tinggi. Sedangkan sisanya 10 orang atau 17% responden mengaku memiliki disiplin sedang. Dalam bentuk gambar untuk memperjelas deskripsi di atas dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar: 2. Diagram Batang Skor Variabel Disiplin Mahasiswa (Y)

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini berbunyi terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sikap mahasiswa pada profesinya terhadap disiplin mahasiswa S1 UT PGSD Pokjar Barabai. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini terlebih dahulu perlu diketahui nilai R^2 . Nilai R^2 ini menunjukkan seberapa besar variabel sikap mahasiswa pada profesinya (X_1) dapat memberikan kontribusi terhadap disiplin mahasiswa (Y) setelah dilakukan analisis regresi sederhana diperoleh harga R^2 0,402. Besaran $R^2 = 0,402$ memberikan arti bahwa 40,2 % disiplin mahasiswa disebabkan karena sikap mahasiswa pada profesinya tersebut, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Untuk mengetahui tingkat korelasi antara sikap mahasiswa pada profesinya terhadap disiplin mahasiswa dapat dilihat pada *standardized coefficients* (beta). Harga beta dalam analisis ini sebesar 0,634, selanjutnya untuk mengetahui apakah nilai tersebut signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian terhadap nilai t statistik. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh angka hasil uji = 13,321 dengan sig. 0,000, yang berarti positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 99%.

Berdasarkan analisis deskripsi, dalam penelitian berhasil sikap mahasiswa pada profesinya tergolong dalam kategori baik. Hasil analisis deskripsi membuktikan bahwa 97% mahasiswa mengaku bahwa sikapnya terhadap pekerjaan baik, mahasiswa yang merasa sikapnya cukup hanya 3%, dan tidak ada mahasiswa yang mengaku memiliki sikap kurang. Data lain yang turut mendukung temuan ini adalah kepemilikan mean variabel sikap mahasiswa pada profesinya sebesar 124,50 yang jauh di atas mean ideal yaitu 90. Mahasiswa adalah sebuah pekerjaan yang memerlukan kemampuan dan tatakrama. Seorang mahasiswa harus mengetahui bagaimana dia bersikap yang baik terhadap profesinya dan

bagaimana seharusnya sikap pekerjaan itu dikembangkan sehingga mengejawantahkan dalam bentuk nilai-nilai moral dan etika dalam jabatan mahasiswa tersebut.

Sikap mahasiswa merupakan nilai-nilai moral yang membedakan perilaku mahasiswa yang baik dan buruk, yang boleh dan tidak boleh dilaksanakan selama menunaikan tugas-tugas profesinya untuk belajar, serta pergaulan sehari-hari di dalam masyarakat.

Deskripsi data dalam penelitian ini berhasil mengungkap tingginya disiplin mahasiswa, hal ini tercermin dari pengakuan mahasiswa, yaitu 83% menyatakan bahwa disiplinnya tinggi, sisanya sebanyak 17% merasa memiliki disiplin sedang, sedangkan mahasiswa yang memiliki disiplin rendah tidak ada. Data yang turut mendukung temuan ini adalah harga mean pada analisis deskripsi 114,09 yang lebih tinggi dari mean ideal variabel disiplin mahasiswa sebesar 82,5.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai sesuatu tujuan selain sangat ditentukan oleh mutu disiplin mahasiswa tersebut. Bagi mahasiswa disiplin tersebut mencakup unsur-unsur ketaatan, kesetiaan, kesungguhan dalam mengerjakan tugas dan kesanggupan berkorban, dalam arti mengorbankan kepentingan lain di atas kepentingan kuliahnya.

Hasil selanjutnya yang juga diungkap dalam penelitian ini adalah adanya kontribusi yang cukup berarti dari sikap mahasiswa pada profesinya terhadap disiplin mahasiswa. Dalam uji statistik yang dilakukan diperoleh Harga t hitung dari regresi sederhana sebesar 13,321, memberikan arti bahwa kontribusi variabel prediktor bersifat positif, dengan kata lain jika sikap mahasiswa pada profesinya baik maka baik pula disiplin mahasiswa tersebut, sedangkan peluang kesalahan 0,000 merupakan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa kontribusi tersebut

signifikan, karena lebih jauh kecil dari 0,05. Besarnya R² sebesar 0,402 memberikan arti bahwa 40,2% disiplin mahasiswa terbentuk oleh sikap mahasiswa pada profesinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep berfikir bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap pekerjaan dan kedisiplinan baik dari segi kehadiran dan pelaksanaan tugas akan berpengaruh terhadap tugas mahasiswa baik dalam prosedur pembelajaran dan hubungan antar pribadi. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pekerjaan ditopang dengan ketaatan mahasiswa terhadap peraturan dan prosedur kerja, hal ini akan memberikan sumbangan bagi mahasiswa dalam hal membangkitkan motivasi, berinovasi dalam belajar. Prilaku mahasiswa yang positif dengan dilandasi kejujuran, tertib dan cermat, penuh semangat dan pengabdian hidup dalam pekerjaan, membuat mahasiswa yang bersangkutan akan mudah melaksanakan tugas dan kewajibannya, terutama dalam belajar.

Dalam kaitannya antara disiplin mahasiswa terhadap peran mahasiswa sebagai agen pembelajaran Siswanto (2009: 145), menjelaskan bahwa disiplin tidak lepas dengan ketaatan, ketaatan dapat diterjemahkan sebagai ketaatan terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku, menaati perintah, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang ditetapkan. Dalam organisasi, istilah disiplin selalu dihubungkan dengan sikap dan perilaku seorang karyawan dalam menghadapi atau melaksanakan pekerjaan atau melakukan tugas dan kewajiban, sehingga dikenal istilah disiplin kerja (work discipline). Disiplin kepegawaian yang dikutip menurut siswanto (2009: 156) dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perilaku pegawai menghormati, menghargai dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik tertulis, serta sanggup menjalankannya dan tidak

mengelak untuk menerima sangsi-sangsinya bila melanggar tugas dan wewenang yang dibebankan kepadanya. Disiplin seseorang yang tinggi sangat diperlukan oleh organisasi atau kantor dalam mencapai tujuannya, karena itu pembinaan disiplin perlu dilakukan secara terus menerus.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kontribusi sikap mahasiswa pada profesinya terhadap disiplin mahasiswa dapat diambil dapat disimpulkan bahwa Sikap mahasiswa S1 PGSD Pokjar Barabai pada profesinya tergolong dalam kategori baik. Penilaian tersebut dinyatakan oleh 97 % mahasiswa, disiplin mahasiswa S1 PGSD Pokjar Barabai tergolong dalam kategori tinggi Penilaian tersebut dinyatakan oleh 83% mahasiswa, dan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sikap mahasiswa pada profesinya terhadap disiplin mahasiswa. Besaran kontribusi variabel tersebut 40,2%, dengan $p=0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin Ra'uf. M, 2012. *Agar Barakah di Tempat Kerja*. Jogyakarta : Sabil.
- AM. Shalahuddin .2009. *Kepuasan Kerja (Job Satisfaction):* Magister of Education Administration Prof. DR. Hamka University. Jakarta
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Boo, B, 2007. *Sikap Guru Terhadap Pekerjaan*. www.google.co.id. Diakses pada tanggal 25 April 2009.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Gempur Santoso. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* .Surabaya: Prestasi Pustaka,Publisher.

- Hasibuan, H. Malayu S. P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hutagalung, Inge, 2007. *Pengembangan Kepribadian*. Indeks, Jakarta.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2011. *Pengantar Statistik*. Jakrta: PT Bumi Aksara
-2011, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakrta: PT Bumi Aksara
- Ibrahim, R. 2002. *Kurikulum Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIB UPI.
- Johnson, Lou Anne. (2009), *Pengajaran yang Kreatif Menarik*. Indeks, Jakarta
- Muwarni, R. Santosa. 2004. *Statistika Terapan: Teknik Analisis Data*. Diktat. Mata Kuliah Program Pasca sarjana UHAMKA. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosda,
- Nurfuadi, M. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Pers
- Pemerintah RI. 2007. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Visi media
- Peraturan Pemerintah. 1980. *Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil;*
- Pemerintah RI. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil*
- Robbins dan Judge. 2007. *Komponen Sikap. Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat,
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Singgih Santoso. 2004. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Sugiyono. 2006 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabita, cv.
- 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta, cv.
- Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 23/SE/1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.*
- Suryadi, Ace dan Mulyana, Wiana. 1993. *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.Sutisna,
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wahyuni, Yuyun, 2011, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*. Bantul : Mulia Medika.
- Wina Senjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulaelawati, Ella. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi Teori dan Aplikasi*. Pakar Raya, Jakarta.